

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COLLABORATIVE TEAMWORK LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS DITINJAU DARI TIPE KEPRIBADIAN SISWA

Oleh

Tiara Novi Anggi, Undang Rosidin, Ismu Wahyudi

Pembelajaran fisika yang dilaksanakan belum memfasilitasi siswa untuk mengembangkan keterampilan proses sains, sehingga perlu diterapkan model *collaborative teamwork learning* yang memberikan peluang kepada siswa untuk terlibat aktif selama proses pembelajaran dengan mempertimbangkan tipe kepribadian siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan proses sains pada ragam tipe kepribadian, yaitu sanguinis, koleris, melankolis, dan phlegmatis dalam pembelajaran menggunakan model *collaborative teamwork learning*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 5 SMA Negeri 1 Sidomulyo yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 28 siswa perempuan. Sampel diambil dengan latar belakang memiliki empat tipe kepribadian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan eksperimen komparatif. Teknik pengumpulan data keterampilan proses sains menggunakan observasi dan tipe kepribadian siswa menggunakan angket. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan *Kruskal Wallis*. Hasil angket tes profil kepribadian diperoleh 15 siswa sanguinis, 10 siswa koleris, 5 siswa melankolis, dan 20 siswa phlegmatis. Hasil penelitian menunjukkan (1) Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan model *collaborative teamwork learning* terhadap keterampilan proses sains siswa pada tipe kepribadian sanguinis, koleris, melankolis, dan phlegmatis, ditunjukkan dengan nilai *sig.* sebesar 0,03. (2) Terdapat perbedaan keterampilan proses sains antara keempat tipe kepribadian, yaitu phlegmatis dan sanguinis; phlegmatis dan koleris; phlegmatis dan melankolis. Siswa yang bertipe kepribadian sanguinis, koleris dan melankolis lebih tinggi keterampilan proses sainsnya dibandingkan dengan siswa yang bertipe kepribadian phlegmatis. Sedangkan sanguinis dan koleris; sanguinis dan melankolis memperoleh nilai rata-rata keterampilan proses sains yang berbeda, namun tidak berbeda secara signifikan. Sementara siswa koleris dan melankolis memiliki nilai keterampilan proses sains yang sama atau tidak ada perbedaan yang signifikan, hal ini disebabkan siswa koleris dan melankolis ini berorientasi target dan merinci selama proses pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: *collaborative teamwork learning*, keterampilan proses sains, tipe kepribadian